

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 menggunakan metode SAS di SD Negeri Pucangsewu. Menurut Williams (dalam Meleong, 2014: 5) penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:15) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia Sukmadinata (2017:72). Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting,

mendiskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang, dan satuan pendidikan. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan fenomena-fenomena yang ada, bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas yang berkaitan dengan kegiatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai penelitian ini adalah di SD Negeri Pucangsewu yang beralamatkan di Jl. Kolonel Sugiono No.21, Krajan, Pucangsewu, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian pada saat tahun ajaran 2021/2022, dimulai bulan November hingga bulan April tahun 2022.

C. Subjek Penelitian Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri Pucangsewu tahun pelajaran 2021/2022, dengan jumlah 14 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.
2. Objek dari penelitian ini adalah Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 menggunakan metode SAS di SD Negeri Pucangsewu. Hal ini dilaksanakan untuk menganalisis kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Sugiyono (2015:308) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi tanda data yang ditetapkan apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data. Ada bermacam-macam teknik pengumpulan data kualitatif yaitu: Observasi, tes, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Sugiyono (Khosiah, dkk; 2017:143) observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang dilakukan dengan pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas I SD Negeri Pucangsewu dalam pelaksanaan yang diamati peneliti yaitu kemampuan membaca dan menulis permulaan.

b. Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran atau materi, sesuai dengan yang telah

diajarkan (Nurjanah & Marlianingsih, 2015:70). Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes unjuk kerja, tes yang dilakukan dengan cara siswa menjawab beberapa item soal dengan cara tertulis. Dalam penelitian ini tes dilakukan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (Khosiah, dkk; 2017: 144) dokumentasi adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti atau menyelidiki buku-buku catatan resmi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen ini digunakan untuk peneliti mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek dengan tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek. Dokumen dalam penelitian ini juga berupa dokumentasi foto yang nantinya akan digunakan sebagai lampiran dalam penelitian ini.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

a. Instrumen utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya. Pada saat

melakukan penelitian, peneliti harus mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi, supaya mendapatkan data yang dibutuhkan. Peneliti menjaga keakuratan data yang diperoleh sehingga dapat diperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama adalah observasi atau pengamatan. Instrumen ini dilaksanakan di lapangan, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi dilakukan guna untuk mengamati dan mengetahui aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan serta melihat situasi dan kondisi siswa di kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini digunakan dan dilakukan untuk mengamati sebuah kondisi yang sedang terjadi dan dialami oleh subjek dan objek, yaitu pada kemampuan membaca dan menulis permulaan.

3) Proses Analisa Data

Langkah selanjutnya adalah analisa data. Data yang diperoleh melalui instrumen observasi selanjutnya dianalisis sesuai

dengan tahap-tahap yang sudah ditentukan dan dilakukan sesuai dengan tahapan yang direncanakan.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua ini berupa tes yang digunakan untuk mengetahui hasil kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen yang dibuat menggunakan tes guna untuk mengukur atau mengetahui kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1.

3) Proses Analisa Data

Langkah selanjutnya adalah analisis data. Data yang diperoleh melalui tes selanjutnya dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti, dijadikan pertimbangan serta tahapan-tahapan yang telah ditentukan.

E. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif deskriptif dinyatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara data yang dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Keabsahan data dalam penelitian ini sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Untuk dapat memperoleh data yang valid dan kompleks, peneliti

menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2016:225). Penelitian kualitatif deskriptif dinyatakan valid apabila tidak ditemukan antara data yang dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan melalui cara mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sebuah data dari sumber yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam mengolah data yang berhubungan dengan rumusan masalah dan kemudian diajukan serta dapat digunakan sebagai kesimpulan. Dalam penelitian Teknik ini analisis data yang digunakan ialah deskriptif naratif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Sesuai pendapat Sugiyono (dalam Septika, 2020:61) Miles dan Huberman adalah aktivitas secara terus menerus sampai tuntas sehingga memperoleh data jenuh atau tidak diperoleh lagi data atau informasi yang baru. Dalam hal ini langkah-langkah analisis data ialah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Sugiyono (dalam Septika, 2020:16) berpendapat bahwa reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok atau memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu. Melalui data yang telah direduksi akan memberikan

gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya serit mencari apabila diperlukan. Tahapan dalam reduksi data yang akan dilakukan peneliti antara lain:

- a. Melihat hasil dari tes sesuai hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa
 - b. Melakukan kegiatan observasi terhadap siswa perihal kemampuan membaca dan menulis siswa yang hasil dari kegiatan observasi disajikan dengan menggunakan bahasa yang baik
 - c. Memfokuskan penelitian terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1
 - d. Memfokuskan penelitian terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1
2. Penyajian data

Sugiyono (dalam Septika, 2020:62) berpendapat bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari, yang disajikan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan teks bersifat naratif. Peneliti akan menyusun data yang relevan agar informasi yang telah didapat memiliki makna tertentu.

Tahapan penyajian data dalam penelitian ini diantaranya ialah:

- a. Menyajikan hasil tes membaca permulaan yang telah dilakukan siswa kelas 1

- b. Menyajikan hasil tes menulis permulaan yang telah dilakukan siswa kelas 1
- c. Mendiskripsikan hasil observasi dengan menggunakan Bahasa yang baik secara tertulis

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Sugiyono (dalam Septika, 2020:62) menyatakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan didukung oleh data buku yang valid serta konsisten ketika peneliti Kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Dengan demikian sejak awal penyajian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan, tetapi juga mungkin tidak dapat menjawab karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan semua data yang telah diperoleh peneliti dilapangan.